

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka dalam tahapan ini peneliti akan memaparkan beberapa simpulan yang di dasarkan kepada rumusan masalah yang ditentukan. Simpulan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Kompetensi kader gerindra dapat dikembangkan melalui pendidikan politik dengan cara menyiapkan kader-kader pemimpin politik bangsa dengan memperhatikan kompetensi, kapasitas, kapabilitas, integritas dan akseptabilitas dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. keberadaan Partai Gerindra harus menjadi solusi buat masyarakat dengan kader-kader yang terdidik, yang mempunyai rasa tanggung jawab, serta yang memiliki militasi yang baik terhadap perjuangan partai dan pada hakikatnya pejuang-pejuang untuk kemajuan dan bermanfaat buat masyarakat. Karena pendidikan politik partai gerindra yang dilaksanakan terhadap kader, pengurus, simpatisan yakni ketika warga negara mempunyai kesadaran yang tinggi akan pendidikan politik maka kelemahan kepercayaan masyarakat terhadap partai politik berhasil ditransformasikan menjadi partisipasi politik;
2. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap partai politik bisa ditranformasikan menjadi partisipasi politik melalui pendidikan politik gerindra karena Pendidikan politik yang dilaksanakan oleh Partai Gerindra bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam bidang politik, yakni untuk melaksanakan hak dan kewajibannya secara suka rela dan penuh tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Pengertian warga negara yang baik adalah warga negara yang siap sedia melaksanakan kewajibannya berupa taat membayar pajak, memberikan suara ketika pelaksanaan pemilu, mentaati segala peraturan perundang-undangan yang

berlaku, melakukan pengawasan (*controlling*) terhadap kebijakan pemerintah melalui cara-cara yang demokratis, menggunakan media cetak maupun elektronik, menggunakan baliho (spanduk), serta melakukan demonstrasi secara santun.

3. Bentuk program partai gerindra dalam memberikan pendidikan politik terhadap, kader, pengurus, simpatisan dan masyarakat luas dalam bentuk pelatihan, seminar, diskusi politik, rapat partai, diklat dan pelatihan kepemimpinan serta memberikan informasi yang berkaitan dengan perpolitikan guna memberikan pemahaman kepada seluruh masyarakat Indonesia tentang politik. Partai politik merupakan lembaga politik tempat warga negara menyalurkan berbagai aspirasi politiknya guna turut serta membangun negara menuju masyarakat yang adil dan sejahtera bagi seluruh rakyat Indonesia dalam segala bidang kehidupan. Sebagai partai politik, Gerindra berperan penting
4. Proses pendidikan politik diperlukannya dukungan pemikiran dan teori pendidikan politik berdasarkan dengan pendidikan kewarganegaraan di karenakan Proses pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Gerindra bertujuan membentuk karakter bangsa Indonesia yang lebih bermartabat, santun dan bijak dimana dalam implementasinya menerapkan konsep Pendidikan Kewarganegaraan terutama konsep Pendidikan Kewarganegaraan kemasyarakatan. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya memberikan pembinaan dan pengajaran di sekolah semata, melainkan menerapkan pengajaran serta pembinaan di masyarakat supaya masyarakat Indonesia bisa menjadi manusia yang berkarakter, religius, cakap, rela berkorban, kreatif, inovatif, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, serta bertanggung jawab terhadap dirinya, Tuhan, keluarga, lingkungan sekitar, masyarakat, bangsa maupun negara

## 5.2 Implikasi

Pendidikan politik yang dilaksanakan oleh Partai Gerindra bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam bidang politik, yakni untuk melaksanakan hak dan kewajibannya secara suka rela dan penuh tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Pengertian warga negara yang baik adalah warga negara yang siap sedia melaksanakan hak dan kewajibannya. Oleh karena itu, partisipasi warga negara merupakan nafas panjang dari sistem demokrasi, partisipasi ini harusnya dilandasi kecerdasan serta keimanan dan ketakwaan sebagai wujud dari nilai “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Dengan diberikan Pendidikan dan pelatihan kepada para kader untuk menambah kedewasaan dalam berpikir dan bertindak dengan memiliki karakter, kecerdasan intelektual dan emosional, memiliki prinsip tidak pernah ragu untuk menegakkan kebenaran dan keadilan, berani bertanggungjawab, rela berkorban, peduli lingkungan hidup, demokratis dan menerima kritik, loyalitas tinggi, dekat ke bawah dan berjiwa toleran, serta mampu menjadi komunikator yang baik. Pelatihan kader partai dijadikan sebagai suatu upaya meningkatkan pengetahuan, mengubah perilaku dan mengembangkan keterampilan. Pelatihan kader partai adalah bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar yang berguna untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat. Pelatihan ini merupakan proses pembelajaran yang lebih menekankan pada praktek daripada teori yang dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan orang dewasa dan bertujuan meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan tertentu. Partai politik dapat berperan seperti halnya pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran yaitu sebagai sumber-sumber inspirasi akademik, sebagai sarana pendidikan, sebagai sarana perubahan perilaku, dan sebagai sarana habituasi untuk membangun kebiasaan politik. Dengan muatan tersebut maka diharapkan partai politik dapat berjalan beriringan dengan pendidikan kewarganegaraan untuk berperan baik didalam mencapai tujuan bangsa dan negara.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diperlukan. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pengambil Kebijakan DPRD, Kesbangpol dan Partai Gerindra

- a. Perlunya revitalisasi PKn sebagai pendidikan etika politik bangsa berbasis Pancasila, yang perlu ditumbuh kembangkan dalam pembelajaran PKn kearah memperkuat kecerdasan masyarakat untuk melakukan membangun etika politik dirinya sendiri selaras dengan membangun watak dan etika politik warna negara berdasarkan Pancasila.
- b. Dalam sistem pendidikan, nilai etika politik bangsa berbasis Pancasila yang diperkokoh dengan nilai-nilai agama merupakan sumber utama bahan pembelajaran etika politik bangsa.

#### 2. Bagi Partai Politik sebagai pelaksana Pendidikan Politik

- a. Dalam memberikan pendidikan politik terhadap kader, proses pembelajarannya mengedepankan pendekatan keterlibatan para kader, dengan memilih strategi pembelajaran berbasis masalah aktualisasi etika politik bangsa.
- b. Proses evaluasi lebih menekankan kepada pengamatan dengan dilakukan secara berkesinambungan yang di fokuskan pada proses pembelajaran dengan melibatkan para kader partai sebagai subyek evaluasi.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya memfokuskan pada peran pendidikan politik terhadap kader partai, maka perlu penelitian lebih lanjut tentang pendidikan politik untuk masyarakat, untuk melihat sejauh mana transkepercayaan masyarakat menentukan keberhasilan program pendidikan partai politik untuk meningkatkan partisipasi politik di lingkungan partai.

#### 4. Bagi Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Pendidikan Kewarganegaraan memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesadaran politik, yang salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan politik, bukan hanya dalam jalur persekolahan tetapi juga di dalam masyarakat secara keseluruhan
- b. Pendidikan Kewarganegaraan diluar jalur pendidikan formal dapat pula diartikan sebagai pendidikan politik terhadap masyarakat secara luas, karena pada dasarnya tujuan Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri adalah menciptakan partisipasi yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik dan masyarakat
- c. Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya ingin membentuk manusia Indonesia seutuhnya, yakni manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara, saling menghargai dan menghormati dalam kemajemukan, serta membentuk watak keperibadian yang baik.